

BAB 3

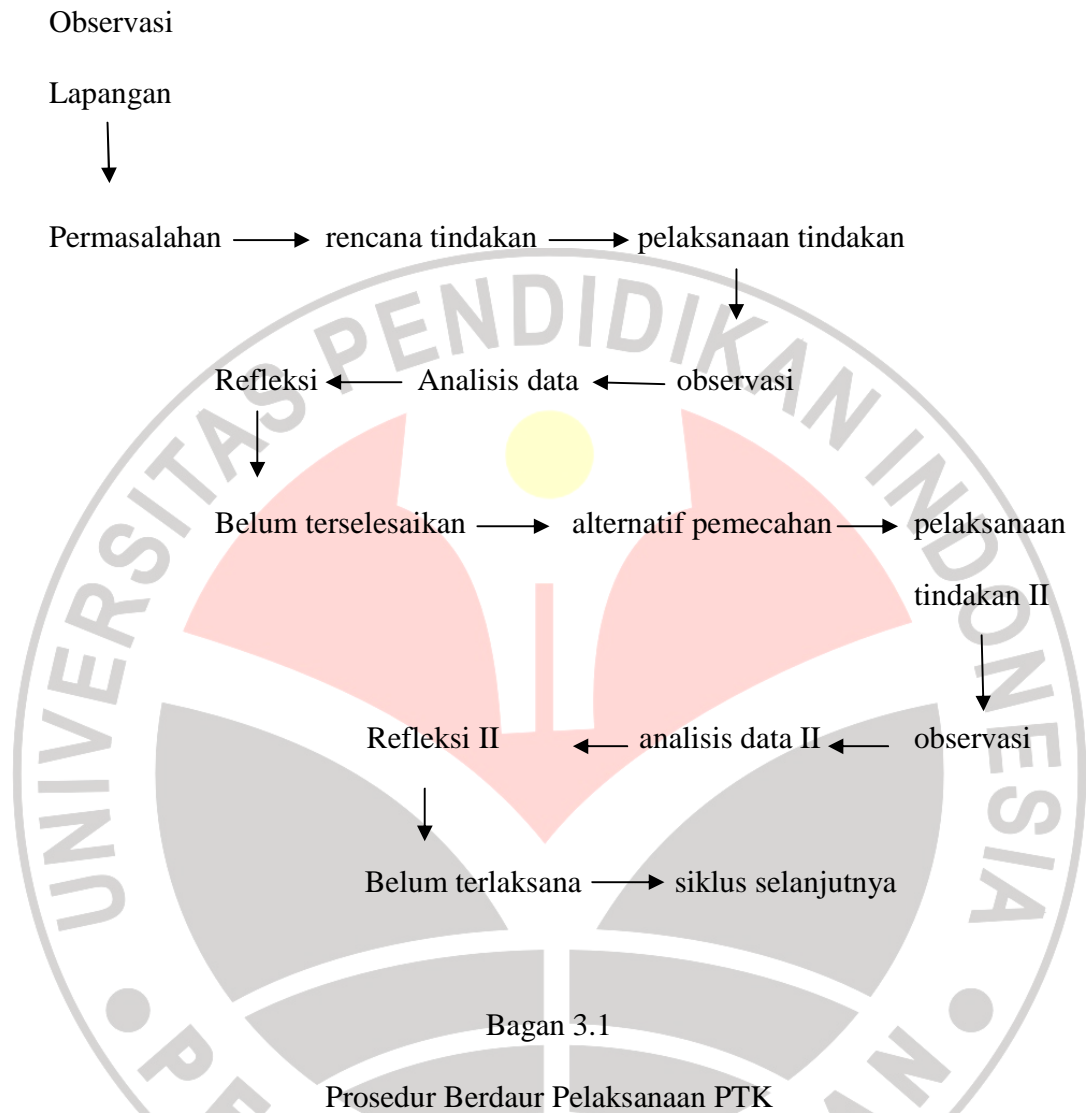
METODE PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah PTK yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap “aksi ” atau tindakan yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian dilakukan secara sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan penilaian yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran dan meningkatkan kualitas hasil pembelajaran (Wilbawa dalam Guswati 2006 : 30).

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian berdaur (siklus), yang dinyatakan dalam bentuk spiral yang melukiskan siklus demi siklus, dalam PTK sering disebut siklus PTK. Satu siklus terdiri atas tiga komponen, yaitu rencana, tindakan, observasi, dan refleksi. Dari refleksi, muncul permasalahan yang perlu mendapat perhatian, sehingga perlu dilakukan siklus berulang sampai suatu permasalahan dapat dianggap teratasi. Pelaksanaan PTK, dapat dilakukan dengan beberapa siklus. Jumlah siklus ditentukan berdasarkan, apakah siklus tersebut telah dapat mengatasi permasalahan atau perlu diadakan tindakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Secara lebih rinci, prosedur berdaur pelaksanaan PTK, dapat digambarkan sebagai berikut.



3.1.1 Format Perencanaan Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Suharjono (2008 : 70) pada rencana penelitian tindakan kelas harus ditemukan objek, waktu, dan lamanya tindakan, serta lokasi penelitian secara jelas. Prosedur hendaknya dirinci dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan evaluasi, refleksi yang bersifat daur ulang atau siklus. Inilah siklus diusahakan lebih

dari satu siklus. Berikut merupakan format perencanaan kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan.

Siklus I	Perencanaan Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM 2) Menentukan pokok bahasan 3) Mengembangkan skenario pembelajaran 4) Menyiapkan sumber belajar 5) Mengembangkan format evaluasi 6) Mengembangkan format observasi pembelajaran
	Tindakan	Menerapkan tindakan mengacu pada skenario
	Pengamatan	Melakukan observasi dengan memakai format observasi
	Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan, meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan 2) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya 3) Evaluasi tindakan I

Siklus II	Perencanaan	1) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif rentetan masalah 2) Pengembangan program tindakan II
	Tindakan	Pelaksanaan program tindakan II
	Pengamatan	Pengumpulan tindakan II
	Refleksi	Evaluasi tindakan II
	Siklus-siklus berikutnya Kesimpulan, saran dan rekomendasi	

Alur dalam penelitian PTK yang diadaptasi dari Arikunto dkk 2006:74. Alur penelitian dalam bagan di atas, akan dijelaskan sebagai berikut.

- a. Studi pendahuluan menghasilkan masalah-masalah yang dihasilkan guru selama kegiatan belajar mengajar.
- b. Refleksi studi pendahuluan menghasilkan acuan rancangan penelitian yang akan dilakukan, perencanaan tindakan menghasilkan formulasi dalam bentuk hipotesis tindakan.
- c. Pelaksanaan tindakan dengan cara melakukan rencana tindakan yang telah direncanakan dan dibarengi kegiatan observasi.
- d. Analisis dan refleksi.
- e. Analisis merupakan usaha untuk memilih dan memilah serta menggolongkan, dan menilai data, sedangkan refleksi adalah kegiatan

mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi baik pada siswa, suasana kelas, maupun guru dan memutuskan apakah permasalahan sudah tuntas atau perlu tindakan lain.

Ada beberapa alasan mengapa peneliti mengambil PTK, yaitu sebagai berikut.

- 1) PTK dianggap syarat kondusif untuk membuat guru menjadi peka dan tanggap terhadap dinamika pembelajaran di kelasnya.
- 2) PTK dapat meningkatkan kinerja guru.
- 3) Guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian terhadap apa yang terjadi di kelasnya.
- 4) Guru menjadi kreatif karena selalu dituntut untuk melakukan upaya-upaya dan inovasi sebagai implementasi dan adaptasi dari berbagai teori, teknik, dan metode pembelajaran, serta bahan ajar yang dipakai.

Dengan itu, Penelitian Tindakan Kelas ini, dapat disimpulkan bahwa suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar, yang diberikan tindakan yang dilakukan secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas yang mempunyai tujuan untuk memecahkan suatu masalah, meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut.

Penelitian Tindakan Kelas (*classroom Action Research*) yang dilakukan peneliti merupakan penelitian yang dilakukan secara kolaboratif, yaitu proses penelitian secara bekerja sama antara peneliti dan guru sekolah yang bersangkutan.

3.2 Subjek Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian di SMA Kartika Siliwangi 3 Bandung. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI- IPA Bandung tahun ajaran 2009-2010 yang berjumlah 26 orang. Peneliti mengambil permasalahan ini karena melihat kemampuan siswa dalam menulis naskah drama yang masih kurang dan perlu mendapatkan suatu tindakan, agar tercapai peningkatan keterampilan siswa dalam menulis naskah drama.

3.3 Teknik Penelitian

3.3.1 Teknik Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara, pertanyaan, dan jawaban diberikan secara verbal. Wawancara yang peneliti lakukan dengan guru tetap secara bertatap muka langsung dan bertempat di sekolah SMA Kartika Siliwangi 3 Bandung. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui situasi awal dan permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis naskah drama.

3.3.2 Teknik Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Observasi juga dilakukan bila belum banyak keterangan yang dimiliki tentang masalah yang kita selidiki. Observasi diperlukan

untuk menjajaginya. Dari hasil ini, kita dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya dan petunjuk-petunjuk tentang cara memecahkannya.

3.3.3 Teknik Tes

Tes ini dilakukan untuk mengambil data berupa informasi mengenai hasil belajar siswa. Tes ini diberikan kepada siswa. Hal ini, untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis naskah drama dengan menggunakan metode sumbang saran.

3.3.4 Teknik Angket

Angket adalah alat penelitian berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden. Keterangan yang diinginkan terkandung dalam pikiran, perasaan, sikap atau kelakuan manusia yang dapat dipancing melalui angket. Penyebaran angket ini, dilakukan peneliti setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Tujuan disebarkannya angket, yaitu untuk mengetahui hasil respon siswa terhadap penerapan metode sumbang saran (*brain-storming*) dalam pembelajaran menulis naskah drama.

3.3.5 Teknik Catatan lapangan

Catatan lapangan berisi deskripsi pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru. Catatan ini, dibuat setelah proses pembelajaran berakhir. Guru mencatat peristiwa yang terjadi di kelas selama pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan berfungsi untuk mengamati dan mencatat perilaku siswa dan perkembangannya selama diharapkannya pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan metode sumbang saran (*brain-storming*).

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Lembar Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui situasi awal dari permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut.

- 1) Menurut Bapak/Ibu sebagai pengajar bahasa Indonesia perlukah pelajaran keterampilan menulis diberikan di sekolah?
- 2) Menurut Bapak/Ibu sebagai pengajar bahasa Indonesia apa kesulitan atau kendala yang dihadapi Bapak atau Ibu ketika menyampaikan pembelajaran menulis naskah drama?
- 3) Menurut Bapak/Ibu sebagai pengajar bahasa Indonesia bagaimana antusiasme siswa/i dalam pembelajaran menulis apakah sudah bagus atau tidak?
- 4) Menurut Bapak/Ibu sebagai pengajar bahasa Indonesia bila dikaitkan dengan empat keterampilan berbahasa siswa/i cenderung senang atau berpotensi pada keterampilan apa?
- 5) Metode apa yang sering Bapak/Ibu terapkan dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis naskah drama?
- 6) Bagaimana hasil dari metode yang pernah Ibu terapkan apakah berhasil atau tidak?

7) Menurut Bapak/Ibu sebagai pengajar bahasa Indonesia cocokkah metode sumbang saran jika diterapkan dalam pembelajaran menulis naskah drama?

8) Pernahkah Bapak/Ibu memperkenalkan metode sumbang saran pada siswa/siswi?

3.4.2 Lembar Pedoman Observasi

Hal-hal yang diamati dalam aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut.

3.4.2.1 Observasi aktivitas Guru

No	PENAMPILAN MENGAJAR	Ya	Tidak
1.	Kemampuan Membuka Pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Memotivasi siswa c. Membuat kaitan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan d. Memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan		
2.	Sikap Praktikan dalam Proses Pembelajaran a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa b. Tidak melakukan gerakan atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa c. Antusiasme mimik dalam penampilan d. Mobilitas posisi tempat dalam kelas/ruang praktik		
3.	Penguasaan Materi Pembelajaran		

	<ul style="list-style-type: none"> a. Kejelasan memposisikan materi ajar yang disampaikan dengan materi lainnya yang terkait b. Kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi (kognitif, psikomotor, afektif) c. Kejelasan dalam memberikan contoh/ilustrasi sesuai dengan tuntutan aspek kompetensi d. Mencerminkan penguasaan materi ajar secara proposional 		
4.	<p>Implementasi Langkah-langkah Pembelajaran (skenario)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP b. Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru-siswa, dengan berpusat pada siswa c. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respon dari siswa d. Cermat dalam memanfaatkan waktu, sesuai dengan alokasi yang direncanakan 		
5.	<p>Penggunaan Media Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan prinsip penggunaan jenis media b. Tepat saat penggunaan c. Terampil dalam mengoperasikan d. Membantu kelancaran proses pembelajaran 		
6.	<p>Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi b. Melakukan evaluasi sesuai dengan butir soal yang telah direncanakan dalam RPP c. Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan 		

	d. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang		
7.	Kemampuan Menutup Pelajaran a. Meninjau kembali/menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan b. Memberi kesempatan bertanya c. Menugaskan kegiatan kokurikuler d. Menginformasikan materi ajar berikutnya		
	Komentar mengenai aktivitas Guru		

3.4.2.2 Observasi aktivitas siswa

Lembar Aktivitas Siswa

Siklus ke- :
 Hari/tanggal :
 Kelas/semester :

Lembar Aktivitas Siswa

Aktivitas Siswa	Jumlah(%)
1. Mengajukan pertanyaan	
2. Menjawab pertanyaan	
3. Memperhatikan penjelasan guru	
4. Mencatat penjelasan guru	
5. Perilaku yang sesuai dengan KBM	

Komentar Aktivitas Siswa

No	Hal yang diamati	Baik	Cukup	Kurang
----	------------------	------	-------	--------

1.	Mengajukan pertanyaan			
2.	Menjawab pertanyaan			
4	Memperhatikan penjelasan guru			
5	Mencatat penjelasan guru			
5.	Perilaku selama mengikuti KBM			
6.	Antusias dalam belajar			
7.	Keseriusan selama mengikuti KBM			
8.	Mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir			

Bandung,..... 2010

Observer

NIM/NIP

3.4.3 Lembar Pedoman Angket

Petunjuk:

1. Tulislah nama dan kelas kalian pada tempat yang telah disediakan!
2. Jawablah pertanyaan yang telah disediakan di bawah ini!

Nama :

Kelas :

1. Dengan menggunakan metode sumbang saran, apakah kalian merasa terbantu dalam mencurahkan gagasan ketika kalian menulis naskah drama?

- a. Ya b. Tidak c. Biasa saja
2. Apakah dengan menggunakan metode sumbang saran membuat kalian lebih mudah dalam mencurahkan ide, gagasan dan membuat kalian tidak jenuh?
- a. Ya b. Tidak c. Biasa saja
3. Apa saja kendala dan kesulitan yang kalian alami, pada waktu menulis naskah drama dengan menggunakan metode sumbang saran?
- a. Ya b. Tidak c. Biasa saja
4. Apakah Kalian tertarik dengan metode Sumbang saran?
- a. Ya b. Tidak c. Biasa saja
5. Apakah Kalian tertarik dengan pengajaran yang ditampilkan dalam metode sumbang saran?
- a. Ya b. Tidak c. Biasa saja
6. Apakah dengan metode sumbang saran dapat memudahkan kalian dalam menemukan ide gagasan dalam menulis naskah drama?
- a. Ya b. Tidak c. Biasa saja
7. Apakah dengan metode sumbang saran dapat memotivasi Kalian dalam menulis naskah drama?
- a. Ya b. Tidak c. Biasa saja

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.3 Studi Pendahuluan

Sebelum melaksanakan langkah-langkah penelitian, terlebih dahulu peneliti mengadakan studi pendahuluan yang bertujuan untuk mengungkapkan permasalahan yang perlu dipecahkan berkaitan dengan ketreampilan menulis, khususnya menulis naskah drama.

Kegiatan pendahuluan dilakukan melalui, kegiatan pengamatan dan wawancara dengan guru tetap serta siswa SMA Katika siliwangi 3 Bandung. Dari hasil wawancara terungkap beberapa masalah yang dirasakan oleh guru maupun siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Siswa kelas XI beranggapan bahwa, pembelajaran menulis merupakan pembelajaran yang membosankan dan mereka beranggapan bahwa, menulis merupakan kegiatan yang sulit untuk dilakukan. Siswa mengalami kesulitan, pada saat mereka mencari ide atau gagasan sebagai hal pokok atau tema, yang akan mereka angkat dan tuangkan dalam karya tulis mereka.

Selama ini, guru kurang memperhatikan metode pengajaran. Sampai saat ini, guru masih menggunakan metode lama, yaitu metode ceramah, sehingga siswa merasa bosan. Oleh karena itu, guru menyambut baik alternatif pemecahan masalah yang diajukan peneliti dengan mencoba menerapkan metode sumbang saran dalam pembelajaran naskah drama. Alternatif ini, diharapkan bisa memberikan stimulus yang dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis naskah drama.

3.5.4 Tahap Perencanaan Pelaksanaan Tindakan

Tahapan-tahapan dalam perencanaan tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Menentukan waktu dan kelas penelitian
- 2) Menyusun pedoman wawancara, angket
- 3) Menyusun rencana pembelajaran
- 4) Menyiapkan skenario pembelajaran
- 5) Menyusun alat observasi yang digunakan untuk mengamati guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

3.5.5 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap penelitian ini, penelitian akan melakukan rencana sesuai dengan apa yang telah di rencanakan. Pelaksanaan tindakan ini, akan dilakukan di sekolah SMA Kartika Siliwangi 3 Bandung kelas XI-IPA dan dilakukan bekerja sama dengan guru Bahasa Indonesia pada sekolah yang bersangkutan.

3.5.6 Tahap Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan oleh tim peneliti dan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dalam rangka mengumpulkan data. Para peneliti, diberikan lembar format observasi untuk mencatat pengamatannya mengenai proses pembelajaran.

3.5.5 Tahap Refleksi

Refleksi tindakan ini, berdasarkan hasil kegiatan pengajaran yang telah dilakukan berupa hasil tes, observasi dan angket siswa.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Secara garis besar pengumpulan data diperoleh dengan cara sebagai berikut:

- 1) Studi pendahuluan hingga teridentifikasi permasalahan,
- 2) Pelaksanaan, observasi, dan refleksi siklus I,
- 3) Pelaksanaan, observasi, dan refleksi siklus II,
- 4) Pelaksanaan, observasi, dan refleksi siklus III,
- 5) Menganalisis tingkat kemampuan siswa dalam menulis naskah drama dengan menggunakan metode sumbang saran (*brain-storming*), dan
- 6) Mengobservasi aktivitas siswa dan guru berdasarkan kategori pengamatan yang telah dilakukan selama siklus I, II, dan III.

3.7 Analisis Data

Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia, dari bentuk instrumen yang telah dibuat, yaitu observasi, wawancara, angket, pengamatan dalam bentuk catatan lapangan, dan lembar tes siswa. Analisis data, baik itu data kualitatif maupun data kuantitatif terlebih dahulu dianalisis, kemudian dideskripsikan dengan menampilkan hasil data yang digambarkan dengan bagan atau tabel yang selanjutnya akan dipersentasikan. Setelah data dipersentasikan, kemudian data dianalisis dan dideskripsikan, maka langkah selanjutnya, yaitu direfleksikan untuk menarik kesimpulan.

3.7.1 Kategori Data dan Interpretasikan Data

Keseluruhan data yang diperoleh, dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian terlebih dahulu. Langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan. Berikut langkah-langkahnya:

- 1) Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan,
- 2) Mendeskripsikan pelaksanaan tindakan setiap siklus,
- 3) Menganalisis data dari hasil belajar siswa, berikut penilaian sistem PAP skala lima,

Penilaian PAP Skala Lima

Interval Tingkat Penguasaan	Kategori Nilai	Keterangan
85- 100	A	Baik Sekali
75-84	B	Baik
60-74	C	Cukup
40-59	D	Kurang
0-39	E	Kurang Sekali

- 4) Menganalisis hasil observasi aktivitas siswa, dan
- 5) Menganalisis angket kesan dengan mengelompokkan kesan pendapat siswa ke dalam kelompok positif dan negatif.

3.7.2 Kategori Penilaian Naskah Drama

Penilaian yang dilakukan pada setiap siklusnya mengacu pada kriteria seperti, dalam tabel berikut ini.

KRITERIA PENILAIAN PENULISAN DRAMA

ASPEK	Kriteria dan Skor			
	5	4	3	2
Kelengkapan aspek formal drama	Memuat 1) Judul, 2) Informasi tokoh, 3) Kramagung dan wawancang 4) Pembagian babak, dan adegan	Hanya memuat empat subaspek, namun tidak lengkap	Hanya memuat tiga subaspek	Hanya memuat satu aspek
Kelengkapan unsur intrinsik	Memuat 1) fakta cerita (plot, tokoh, dan latar) 2) sarana cerita (sudut pandang penceritaan, gaya bahasa, simbolisme, dan ironi) 3) pengembangan tema	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap	Hanya memuat tiga subaspek	Hanya memuat satu aspek
Keterpaduan unsur/struktur	Struktur disusun dengan memperhatikan 1) kaidah dan penahapan plot, 2) dimensi tokoh 3) dimensi latar	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap	Hanya memuat tiga subaspek	Hanya memuat satu aspek

Kesesuaian penggunaan bahasa	Menggunakan 1) kaidah EYD 2) keajekan penulisan 3) ragam bahasa yang disesuaikan dengan dimensi tokoh	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap	Hanya memuat tiga subaspek	Hanya memuat satu aspek
-------------------------------------	--	---	----------------------------	-------------------------

